

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN GOOD COORPORATE GOVERNANCE

Marudut Tambunan

Program Magister Management Universitas Kristen Indonesia

Email: Marudut.choir@yahoo.com

Kata kunci:

Good Corporate Governance (GCG), rating, Karakteristik perusahaan, ukuran perusahaan

ABSTRAK

Artikel Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam laporan Indeks Corporate Governance Perception Indeks dengan tujuan untuk menganalisis adanya pengaruh dari karakteristik perusahaan terhadap Good Corporate Governance, yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh yang terdahulu di Malaysia. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariff et al, seperti dalam menentukan sampel dan alat regresi yang digunakan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis karakteristik perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi GCG rating. Karakteristik perusahaan tergabi menjadi variabel yaitu Profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, leverage dan pertumbuhan perusahaan. Sebagai objek dalam artikel atau ini merupakan sebahagian perusahaan yang terdaftar dalam laporan Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2019 – 2021, dan metode sampling dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Berdasarkan hasil temuan sampel diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian diartikel ini adalah regresi linear berganda karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan data berupa skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh IICG. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap GCG rating. Tingginya persentase kepemilikan, rasio Tobin's Q dan peningkatan total aset akan mendapatkan skor CG yang lebih tinggi, sementara profitabilitas, leverage, pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap GCG rating.

ABSTRACT

Article This research was conducted on companies listed in the Corporate Governance Perception Index report with the aim of analyzing the influence of company characteristics on Good Corporate Governance, which refers to research conducted by the former in Malaysia. There are several differences between this study and the research conducted by Ariff et al, such as in determining the sample and the regression tool used. This research was conducted to analyze the characteristics of the company as a factor affecting the GCG rating. The characteristics of the company are divided into variables, namely profitability, concentration of ownership, company size, leverage and company growth. As the object in this article or this is part of the companies listed in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) report for 2019 – 2021, and the sampling method in this study is the purposive sampling method. Based on the sample findings, a sample of 11 companies was obtained. The analysis technique used in the research in this article is multiple linear regression because the dependent variable in this study is data in the form of scores based on criteria

Keywords:

At least 3 words and a maximum of 6 words, (first word; second word; third word)

determined by IICG. The results showed that concentration of ownership and company size had a significant positive effect on the GCG rating. The high percentage of ownership, Tobin's Q ratio and increase in total assets will get a higher CG score, while profitability, leverage, growth have no significant effect on the GCG rating.

PENDAHULUAN

Pada tahun tahun 1997, krisis ekonomi global melanda kawasan asia timur dan terkuaknya Problematik Finance yang cukup serius, misalnya masalah yang terjadi pada *enron dan worldcom* menyebabkan setiap ahli ekonomi mendiskusikan peran dari sistem *Corporate Governance* (CG) untuk mengatasi masalah tata kelola perusahaan dalam suatu negara. CG sanat trend menjadi sebuah topik yang sangat menarik untuk diteliti. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pada konsep CG secara global (Sudarmanto et al., 2021).

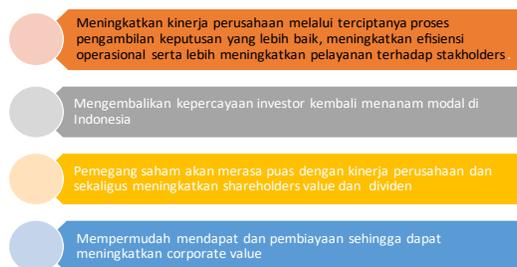
Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan value added untuk semua stakeholder. Corporate governance merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada investor bahwa mereka akan menerima return atas dana yang telah mereka investasikan (Black et al., 2006).

Penerapan Good Corporate Governance merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam bisnis global. Salah satu manfaat dari pelaksanaan corporate governance, yang sesuai dengan Forum for Corporate Governance Indonesia (FCGI) adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta meningkatkan pelayanan kepada stakeholder. Oleh karena itu sebagian besar perusahaan yang menerapkan GCG diduga memiliki kinerja yang lebih baik daripada 2 kinerja perusahaan yan tidak menerapkan GCG, baik dari segi operasional maupun kinerja keuangan (Brown, 2001).

Kinerja perusahaan yang terlihat dari baik tidaknya arah perusahaan akan memberikan informasi bagi para pelaku market dengan artian bahwa *investor* untuk membuat suatu keputusan invest. Persoalan terkait dengan krisis moneter yang melanda RI tahun 1998 dapat menambah kepercayaan para ekonom dan manajemen perusahaan untuk menerapkan GCG di Indonesia (Pramono & DALJONO, 2011).

Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Good Corporate Governance

Manfaat CG menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)



CG ini sangat pesat peningkatannya secara khusus berdampak ke beberapa organisasi di dunia melakukan penilaian dan pemeringkatan terhadap beberapa usaha atau perusahaan yang telah menerapkan praktik CG. Lalu penilaian terhadap CG kemudian diterbitkan dalam laporan annual report tahunan yang dapat dilihat oleh masyarakat umum dan para stakeholders perusahaan pada khususnya (Dercon, 2007).

Menurut Kepler dan Love (2004) hasil penelitian terkait faktor – faktor CG menggunakan Governance Index (GI) berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Credit Lyonnaise Securities Asia (CLSA) dan menemukan bahwa tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan struktur aset berhubungan positif dengan CG. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Drobotz et al., 2009) yang menjelaskan CG rating berdasarkan hasil respons kuesioner yang diambil dari perusahaan – perusahaan di Jerman, hasilnya merupakan adanya hubungan antara persentase kepemilikan dengan CG rating (Drobotz et al., 2009). Corporate Governance Perception Index (CGPI) adalah riset dan pemeringkatan penerapan GCG di perusahaan publik dan BUMN berdasarkan survey dan pemberian skor. Pelaksanaan CGPI dilandasi oleh pemikiran mengenai perlunya mengetahui sejauh mana perusahaan – perusahaan publik di Indonesia telah menerapkan praktik dan konsep tata kelola perusahaan yang baik (Klapper & Love, 2002). Dan setiap tahunnya, didalam laporan CGPI akan dicantumkan nama perusahaan – perusahaan publik dan BUMN yang kinerjanya dinilai telah efektif dan efisien sesuai dengan skor dan peringkat yang telah ditentukan. Oleh sebab itu penelitian atau artikel ini akan membahas faktor faktor apa saja yang menyebabkan perusahaan – perusahaan publik terdaftar dalam pemeringkatan CGPI. Faktor-faktor yang akan di uji merupakan karakteristik perusahaan terkait yang menjadi sampel penelitian (Jensen, 1986).

Hasil penelitian-penelitian terdahulu yang masih belum konsisten menyebabkan dilakukannya penelitian ini untuk menguji lebih lanjut mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penilaian GCG di Indonesia. Study ini mengasumsikan bahwa karakteristik perusahaan berupa Profitabilitas, leverage, konsentarsi kepemilikan, pertumbuhan dari nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap corporate governance rating. Oleh karena itu Artikel ini berjudul: “Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Corporate Governance Rating” dengan studi kasus perusahaan yang terdaftar dalam CGPI tahun 2019 – 2021 (Khanchel, 2007).

METODE

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang termasuk dalam pemeringkatan laporan CGPI yang dilakukan oleh The Indonesian Institut for Corporate Governance (IICG) tahun 2019 – 2021 yang diasumsikan telah melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga memperoleh kepercayaan dari para pelaku bisnis. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Misalnya Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang auditan tahun 2019 – 2021, perusahaan dengan menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah, serta berturut – turut terdaftar dalam indeks CGPI tahun 2019 – 2021. Metode dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi serta studi kepustakaan. Dokumen – dokumen dan data merupakan laporan CGPI, laporan tahunan, laporan keuangan yang diperoleh dari pojok BEI UNDIP, dan website BEI www.idx.co.id. Digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda, uji asumsi klasik, serta statistik deskriptif. Selain itu dilakukan pengujian hipotesis yaitu statistik t dan uji simultan statistik F serta koefisien determinasi untuk menilai kelayakan model regresinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam laporan indeks CGPI tahun 2009-2011. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria–kriteria tertentu.

Tabel 1 Metode Pengambilan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan yang terdaftar dalam laporan indeks CGPI tahun 2019-2021	38
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan auditan	14
Perusahaan yang tidak menggunakan satuan rupiah (Rp) dalam menyajikan laporan keuangan	2
Perusahaan yang tidak terdaftar berturut-turut dalam laporan indeks CGPI tahun 2019-2021	11
Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel	11
Observasi selama 3 Tahun (11 x 3 thn)	33

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah populasi perusahaan yang terdaftar dalam laporan CGPI tahun 2019-2021 adalah sebanyak 38 perusahaan. Namun, setelah dilakukan pengambilan sampel melalui metode purposive sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan dengan observasi selama 3 tahun.

Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali, 2009). Dalam tabel 2 dibawah ini akan disajikan hasil uji analisis deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Tabel 2 Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std.Deviation
CGR	33	83,6642424	6,21913932
PRO	33	7,3693967	8,16124139
OWN	33	60,5893939	17,77509844
SIZE	33	96239283482,63635	143206910527,8465
LEV	33	58,7372589	24,75375480
GRO	33	15,0947713	15,27010778

Uji Regresi

Tabel 3 Hasil Uji Regresi

Model	Coefficient	t-Statistic
Constant	-884254,776	,000
PRO	2793,910	,148
OWN	2897,233	,000
SIZE	60049,837	,000
LEV	-778,862	,174
GRO	-260,066	,635

Hasil uji regresi berganda di atas menunjukkan bahwa profitabilitas (PRO) memiliki nilai beta sebesar 2793,91 dan tingkat signifikansi sebesar 0,148. Hasil tersebut mengandung arti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan GCG rating pada $\alpha = 5\%$ karena tingkat signifikansi yang lebih besar daripada α . Standar deviasi sebesar 8,16124 sedangkan rata-rata (mean) sebesar 7,3693967 yang sehingga menghasilkan hasil uji yang tidak signifikan. Namun berdasarkan uraian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula skor GCG yang diperoleh oleh perusahaan.

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa kepemilikan saham mayoritas (OWN) memiliki nilai beta sebesar 2897,233 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini mengandung arti bahwa variabel kepemilikan saham mayoritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG rating pada $\alpha = 5\%$. penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham mayoritas berpengaruh signifikan terhadap GCG rating karena karakteristik kepemilikan saham sampel penelitian yang dominannya merupakan kepemilikan terpusat oleh pemerintah. Kepemilikan saham yang terpusat oleh pemerintah menunjukkan kecenderungan adanya dominasi kekuasaan oleh pemerintah terhadap keputusan manajemen perusahaan untuk menerapkan GCG dengan baik. Temuan ini mengakibatkan kepemilikan saham mayoritas berpengaruh positif terhadap CG rating.

Menurut hasil uji regresi berganda diatas, diketahui bahwa ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai beta sebesar 60049,837 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG pada $\alpha = 5\%$. Total aset sebagai proksi ukuran perusahaan menjadi sebuah ketertarikan tersendiri bagi investor untuk berinvestasi di dalam perusahaan. Selain itu, dengan ukuran perusahaan yang besar, maka nama perusahaan secara tidak disadari menjadi sorotan masyarakat, sehingga manajemen merasa perlu untuk selalu mengaplikasikan konsep GCG dalam aktivitas perusahaan sehari-hari. Kesadaran akan perlunya penerapan GCG tersebut mengakibatkan perusahaan memperoleh penilaian GCG yang tinggi.

Menurut hasil uji regresi berganda diatas, dapat dipahami bahwa leverage (LEV) memiliki beta sebesar -778,862 dan tingkat signifikansi sebesar 0,174. Hal ini mengandung arti bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$. Sampel penelitian ini yang memiliki rasio leverage tinggi didominasi oleh lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat sehingga rasio utangnya sangat besar. Implikasi yang terjadi adalah perusahaan-perusahaan tersebut kurang menerapkan CG karena merasa sudah mendapat pengawasan dari pihak eksternal contohnya yaitu Bank Indonesia.

Berdasarkan table 3, dapat diketahui bahwa variabel pertumbuhan (GRO) memiliki beta sebesar -260,066 dan tingkat signifikansi sebesar 0,635. Hal ini membuktikan bahwa variabel pertumbuhan (GRO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$. Perusahaan yang mengalami peningkatan volume penjualan tidak membuktikan hasil uji yang signifikan terhadap indeks CGPI. Hal ini terjadi karena meskipun perusahaan mengalami rasio peningkatan volume penjualan yang tinggi, namun nilai penjualan yang dilakukan rendah, sehingga laba yang diperoleh tidak terlalu besar. Investor tidak memperhatikan peningkatan volume penjualan yang dilakukan karena laba yang diperoleh oleh perusahaan dianggap kurang mampu untuk mendapatkan pengembalian atas investasi.

Uji Analisis ANOVA

Tabel 4 Uji ANOVA

Variabel Dependen = CGR				
Model	df	Sum of Squares	F-value	p-value
Regression	8	447743889314,592	32,761	,000

(Adjusted R Squared = ,888)

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa dari hasil uji F, nilai F hitung sebesar 32,761 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan, umur perusahaan, negara operasional,

dan nilai perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi CGR karena tingkat signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi α sebesar 0,05 atau 5%.

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,888. Hal tersebut berarti bahwa 88,8% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, negara operasional, dan nilai perusahaan dapat menjelaskan CGR sebesar 88,8% dan sisanya yaitu sebesar 11,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis regresi dan pembahasan dari hipotesis yang di kembangkan dan telah diuji, maka diperoleh kesimpulan pengaruh variabel- variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut. Pertama, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap GCGrating. Kedua, konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan negative terhadap GCGrating. Ketiga, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap GCGrating. Keempat, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap GCGrating. Kelima, pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap GCGrating. Setelah dianalisis hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lain sebagai proksi dari karakteristik perusahaan agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, B. S., Jang, H., & Kim, W. (2006). Does corporate governance predict firms' market values? Evidence from Korea. *Journal of Law, Economics, and Organization*, 22(2), 366–413. <https://doi.org/10.1093/jleo/ewj018>
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by principles. An interactive approach to language pedagogy*. New York: AW Longman. Inc.
- Dercon, B. (2007). Corporate governance after the Asian crisis: Querying the Indonesian environment. *Managerial Law*, 49(4), 129–140.
- Drobtz, W., Gugler, K., & Hirschvogel, S. (2009). The determinants of German corporate governance ratings. In *The Modern Firm, Corporate Governance and Investment*. Edward Elgar Publishing.
- Jensen, M. C. (1986). Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. *The American Economic Review*, 76(2), 323–329.
- Khanchel, I. (2007). Corporate governance: measurement and determinant analysis. *Managerial Auditing Journal*.
- Klapper, L. F., & Love, I. (2002). Corporate governance, investor protection and performance in emerging markets. *Investor Protection and Performance in Emerging Markets (March 2002)*.
- Pramono, F. A., & DALJONO, D. (2011). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Corporate Governance Pada Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ-45)*. Universitas Diponegoro.

Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A. R., Purba, S., Astuti, A., Purba, B., Silalahi, M., Anggusti, M., & Sipayung, P. D. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.



This Work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License